

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Implementasi Kebijakan Pembangunan Balkondes (Balai Ekonomi Desa) Karangrejo Kecamatan Borobudur. Judul tersebut dilatarbelakangi oleh kurangnya sumber daya manusia yang bekerja dalam bidang *marketing*, kompetensi dan kemampuan pelaksana kebijakan yang kurang khususnya dalam *marketing* Balkondes, kurangnya promosi dan pengetahuan mendalam masyarakat Karangrejo mengenai Balkondes, dan sehingga masyarakat menganggap kurang optimalnya pencapaian tujuan Balkondes sebagai kegiatan ekonomi desa.

Penelitian ini merupakan penelitian implementasi kebijakan dengan menggunakan model implementasi kebijakan yang dikembangkan oleh Lester dan Stewart dengan pendekatan proses dan hasil serta menggunakan model Edward III dengan empat variabel yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi. Dengan tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana implementasi Kebijakan Pembangunan Balkondes Karangrejo dalam Program CSR-BUMN Kecamatan Borobudur, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pembangunan balkondes Karangrejo dalam program CSR-BUMN sudah berjalan dengan cukup baik. proses pembangunan balkondes berjalan sesuai aturan CSR Pasal 1 ayat 3 No 40 Tahun 2007 yang kemudian BUMN memberikan dana hibah untuk pembangunan balkondes, aktor implementasi dan masyarakat Karangrejo mendukung adanya balkondes. Output (hasil) dari balkondes selama ini mengalami kenaikan omset yang kemudian diberikan kepada desa sebagai bentuk PADes dimanfaatkan dan digunakan untuk kepentingan masyarakat desa Karangrejo sebagai wujud pencapaian tujuan balkondes. Ada beberapa kendala seperti kurangnya partisipasi masyarakat, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai balkondes, serta kurangnya sumberdaya manusia yang bekerja dalam bidang marketing. Faktor yang mempengaruhi implementasi ini komunikasi antar aktor pelaksana dengan sasaran kebijakan yang baik, sumberdaya manusia dan financial yang cukup, disposisi pengelola balkondes yang demokratis serta struktur birokrasi yang sesuai dengan kemampuan dan jobdesk masing-masing karyawan. Faktor penghambatnya antara lain rendahnya partisipasi masyarakat, kurang pemahaman masyarakat mengenai balkondes, dan rendahnya sumberdaya manusia yang mengerti tentang marketing.

Kata Kunci: Balkondes, Implementasi Kebijakan, *Corporate Social Responsibility*

ABSTRACT

This research is entitled Implementation of Balkondes Development Policy (Village Economic Center) Karangrejo, Borobudur District. The title is motivated by the lack of human resources working in the field of marketing, lack of competence and ability to implement policies, especially in marketing Balkondes, lack of promotion and in-depth knowledge of the Karangrejo community about Balkondes, and so that the community considers the achievement of Balkondes goals less than optimal as a village economic activity.

This research is a policy implementation research using the policy implementation model developed by Lester and Stewart with a process and outcome approach and using the Edward III model with four approaches, namely communication, resources, disposition and bureaucratic structure. The purpose of this research is to describe how the implementation of the Karangrejo Balkondes Development Policy in the CSR-BUMN Program in Borobudur District, and to find out the factors that influence it. The research method used in this research is descriptive qualitative research method. The informant selection technique in this study was using purposive sampling and snowball sampling. Collecting data using interviews, observation, and documentation. The data analysis method used is interactive analysis method.

The results of this study indicate that the implementation of the policy on the development of the Karangrejo Balcony in the CSR-BUMN program has been running quite well. The process of building Balconydes is in accordance with the rules and budgeted funds, in addition to that, the objectives of Balconies are understood by all Balcondes managers so that the objectives of Balcondes Karangrejo are achieved, namely improving the economy and prospering the community. There are several obstacles such as the lack of community participation, lack of public understanding about the Balcony Village, and the lack of human resources working in the marketing field. The factors that influence this implementation are communication between implementing actors with good policy targets, adequate human and financial resources, democratic disposition of Balcondes managers and bureaucratic structures that are in accordance with the abilities and jobdesk of each employee. The inhibiting factors include low community participation, lack of community understanding about the Balcony Village, and low human resources who understand marketing.

Keywords: Balkondes, Policy Implementation, Corporate Social Responsibility